

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Makarti Jaya.**

##### **1. Sejarah Singkat Makarti Jaya.**

Makarti Jaya adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Awal mulanya sebuah daerah transmigrasi perairan pertama kali di Daerah Sumatera Selatan yang di pelopori oleh Presiden Soeharto pada tahun 1969 yang bernama transmigrasi Makarti Jaya yang dikirim dari daerah Jawa dan Bali. Yang terdiri dari 25 KK dari Jawa Timur dan 25 KK Jawa Barat yang dikoordinasi oleh Kepala Objek yaitu Bapak Saibu sampai dengan tahun 1972. Sementara transmigrasi Bali sekitar 25 KK yang dilokasikan lingkungan III atau Kampung III.

Jumlah transmigrasi bertambah sebelum 1972 yang kemudian pengurusnya berganti nama menjadi Kepala Proyek yang dipimpin oleh Bapak Bambang Sugeng sampai tahun 1976. Setelah itu dari tahun 1976 terbentuklah Kriyo, pemerintahan diambil Pemda di bawah naungan Parsirah Marga Sungsang. Kriyo membawahi tiga Penggawa yaitu Penggawa I dikepalai Bapak Jamali Toyib dan Penggawa II dikepalai oleh Bapak Astomo dan Penggawa III dikepalai oleh Bapak Pan Sumo. Pada saat itu Kriyo dikepalai oleh Bapak Margono sampai tahun 1977.

Pada tahun 1977 Kriyo diubah mejadi Desa Makarti Jaya dengan Kepala Desa Bapak Jamali Toyib. Desa Makarti Jaya berada dibawah Kecamatan Pembantu Sungsang. Gagasan nama Desa Makarti Jaya berdasarkan ide Bapak Yatim Tukijo selaku ketua Seniman Wayang Kulit sekaligus pemberian Nama Jalan dan lorong-lorong. Pada pemerintahan Desa Makarti Jaya di bawah pimpinan Bapak Jamali Toyib didirikan Pasar, Sekolah, Puskesmas, Lapangan Olahraga, Sarana Ibadah (Masjid dan Pura).

Pada tahun 1984 diadakan Pemilihan Kepala Desa yang kedua, dan yang terpilih menjadi Kepala Desa Makarti Jaya adalah Bapak H. Mikidin. Pada pemerintahan ini terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk yang pesat karena adanya pasar sarana prasarana yang lain. Pada tahun 1989 diadakan lagi pemilihan Kepala Desa yaitu Bapak Supardan dan pada Pemerintahan ini Desa Makarti Jaya berubah menjadi Kelurahan Makarti Jaya dan Sekaligus terbentuk Kecamatan Makarti Jaya pada tahun 1992 sampai sekarang.

Pada masa itu yang mendiami wilayah Makarti Jaya rata-rata adalah Suku Jawa dan Sunda namun dengan seiring perkembangan zaman penduduk Makarti Jaya terdiri juga dari suku lain di luar Pulau Jawa, seperti Suku Bugis (Sulawesi Selatan), Melayu dll yang mendiami wilayah Makarti Jaya.

## **2. Motto dan Maklumat Kecamatan Makarti Jaya.**

Kecamatan Makarti Jaya memiliki Motto dan Maklumat dalam melaksanakan tugasnya dalam pelaksanaan pembangunan tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

### **a. Motto.**

“CERIA”.

- Cepat
- Efektif
- Ramah
- Ikhlas
- Akuntabel

### **b. Maklumat.**

“ Kami Bertekad Memberikan Pelayanan yang Cepat, Efektif, Ramah, Ikhlas, dan Akuntabel.

## **B. Letak Geografis dan Keadaan Alam.**

### **1. Letak Geografis.**

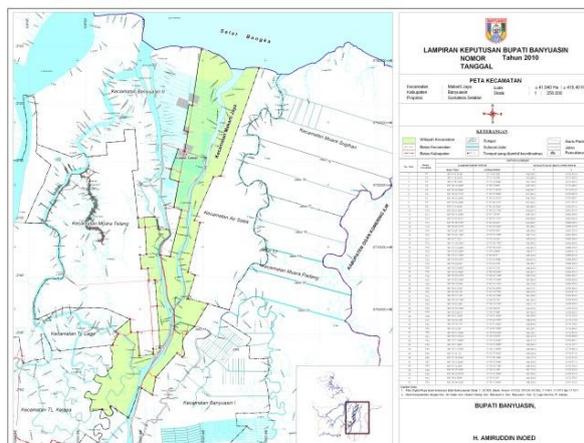
Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin merupakan unsur pelaksana teknis Otonomi daerah di bidang pelayanan publik, berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 132 Tahun 2018 tentang struktur Organisasi, penjabaran tugas dan fungsi Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin.

Secara administrasi Kecamatan Makarti Jaya dibagi menjadi 11 (sebelas) Desa dan 1 (satu) Kelurahan, dengan luas wilayah keseluruhan adalah 32.728 Ha. Kecamatan Makarti Jaya bagian dari Kabupaten dari Kabupaten Banyuasin dengan jarak 95 km dari Ibukota Kabupaten, dilalui dengan sarana angkutan air menuju kota Palembang kemudian dilanjutkan memakai angkutan darat menuju kota Pangkalan Balai.

Batas-batas administrasi Kecamatan Makarti Jaya adalah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Banyuasin II dan Laut Bangka.
- Sebelah Timur : Kecamatan Air Salek dan Kecamatan Banyuasin I.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Banyuasin I.
- Sebelah Barat : Kecamatan Banyuasin II, Kecamatan Muara Telang, Kecamatan Tanjung Lago dan Kecamatan Talang Kelapa.

Dengan luas wilayah keseluruhan 32.728 ha, wilayah Kecamatan Makarti Jaya merupakan wilayah tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah fasilitas umum.



**Gambar 1. Peta Wilayah Makarti Jaya**

Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya.

**Tabel 3. Luas Wilayah desa/kelurahan dalam Kecamatan Makarti Jaya**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km)
1	Makarti Jaya	2,500.0
2	Delta Upang	1,507.0
3	Tirta Kencana	1,937.0
4	Pendowoharjo	4,260.0
5	Pangestu	1000.0
6	Purwosari	501.0
7	Upang Makmur	4,557.0
8	Upang Mulya	5,074.0
9	Tanjung Baru	1,830.0
10	Tanjung Mas	2,472.0
11	Sungai Semut	4,585.0
12	Muara Baru	2,505.0

Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah Makarti Jaya adalah 2,500.0 Km. dan lingkungan Makarti Jaya sendiri terletak pada pusat pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Makarti Jaya akses ke

pusat kota melalui jalur laut menggunakan speed boat sekitar kurang lebih 120 Menit.

## **2. Keadaan Alam.**

### **a. Iklim.**

Keadaan Topografi Kecamatan Makarti Jaya sebagian besar merupakan daerah dataran rendah dan berada di aliran sungai. Ketinggian suatu wilayah sangat berpengaruh bagi iklim ditempat tersebut. Iklim merupakan cuaca jangka panjang suatu tempat. Selain itu, jarak dengan garis pantai juga sangat mempengaruhi suhu yang ada ditempat tersebut.

Wilayah Kecamatan Makarti Jaya memiliki tipe iklim seperti wilayah Indonesia pada umumnya. Kecamatan Makarti Jaya beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun yaitu berkisar 1000-2000 mm pertahun dengan variasi cukup merata mengguyuri tiap bulan.

### **b. Keadaan Tanah.**

Kondisi tanah Kecamatan Makarti Jaya merupakan Rawa Pasang Surut tipe dengan pemanfaatannya sebagai lahan pertanian, tanaman pangan dan perkebunan kelapa, sehingga tidak heran apabila hasil pertanian dan perkebunan Kecamatan Makarti Jaya terutama Padi dan Kelapa berkualitas bagus dipasaran.

Luas lahan perkebunan dan pertanian di Makarti Jaya pada tahun 2020. Kelapa 13273 (Ha), Jagung 400 (Ha), Singkong 60 (Ha), Ubi Jalar 6 (Ha), Salak 4 (Ha), Jeruk 17 (Ha) dan Padi 11000 (Ha). Dari data berikut dapat dilihat bahwa hasil alam tertinggi yang diperoleh di Kecamatan Makarti Jaya adalah Kelapa dan Padi.

### C. Struktur Organisasi.

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, telah ditetapkan Peraturan Daerah tentang Organisasi dan Tata Kerja. Nomor 132 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas dan Fungsi Kecamatan dalam Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan peraturan daerah tersebut di atas Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Makarti Jaya terdiri dari:

1. Camat.
2. Sekertaris Camat.
3. Kasubag Keuangan dan Perencanaan.
4. Kasi Pemerintahan.
5. Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
6. Kasi Kesejahteraan Sosial.
7. Kasi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat.
8. Kasi Pelayanan Umum.

**Tabel 4. Daftar Pegawai ASN dan THL di lingkungan Kantor Kecamatan Makarti Jaya**

No	Nama Lengkap	Pangkat/Gol Ruang	Jabatan
1	Sarip.SP, MM	Pembina / IV.a	Camat
2	Subandi, S.Sos	Penata Tk I / III.d	Sekcam
3	Astuti, SH	Penata Tk I / III.d	Kasi Yanmum
4	H.Arse, S.Pd.i	Penata / III.c	Kasi Kessos
5	Muryanto, S.Pd.i, M.Si	Penata / III.c	Kasi Pemerintahan
6	Romillah, S.Ag	Penata / III.c	Kasi Trantib dan Linmas
7	Udiyono	Penata / III.c	Kasi PMD
8	Imron	Penata / III.c	Staf Kasi Trantib

9	Dedi Yulianto, S.E	Penata Muda / III.a	Kasubbag Keuangan dan Perencanaan
10	Malindawati, S.Sos	Penata Muda / III.a	Staf Kasi Yanmum
11	Dedi Sugiato, S.IP	Penata Muda / III.a	Staf Kasi Kesos
12	Mahmud	Pengatur / II.c	Staf Keuangan
13	M. Dedi Soryadi	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Staf Kepegawaian
14	Agus Suprayogi	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Staf Keuangan
15	Andri Soryanto	Pengatur Muda / II.a	Staf Kasi PMD

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

**. Tabel 5. Daftar Pegawai ASN dan THL di lingkungan Kantor  
Kelurahan Makarti Jaya**

No	Nama Lengkap	Pangkat/Gol Ruang	Jabatan
1	Budi Purwanto, S.Pd	Pembina / IV.a	Lurah
2	Rahmadani Nasution, S.Pd.1	Penata / III.c	Kasi Yanmum
3	Marhusin	Penata Muda Tingkat I / III.b	Sektur
4	Karwanto, S.IP	Penata Muda / III.a	Kasi Pemerintahan
5	Rinda Wulan Darsih, S.Sos	Penata Muda / III.a	Kasi PMD
6	Watijo	Pengatur Tingkat I / II.d	Staf
7	Sutris Maryanto	Pengatur Muda	Staf

		Tingkat I / II.b	
--	--	------------------	--

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

**Tabel 6. Daftar Pegawai ASN dan THL di lingkungan Dinas Capil Kecamatan Makarti Jaya**

No	Nama Lengkap	Pangkat/Gol Ruang	Jabatan
1	Tuparman	Pembina / IV.a	Kepala Capil

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020*

#### **D. Kependudukan.**

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kecenderungan penyebaran penduduk. Jumlah penduduk yang besar cenderung mengelompok pada tempat-tempat tertentu sehingga menyebabkan pola penyebaran bervariasi. Kepadatan penduduk yang tinggi pada umumnya dapat dijumpai pada daerah-daerah yang mempunyai aktifitas tinggi, adanya sarana transportasi yang memadai dan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah yang aktifitas ekonomi yang relatif masih rendah dan keadaan sarana transportasi yang masih sulit.

Kecamatan Makarti Jaya memiliki jumlah penduduk sebesar 29.582 jiwa atau 7.552 KK yang terdiri dari 14.433 laki-laki dan 15.149 perempuan (laporan Kependudukan Januari 2020). Berdasarkan data laporan yang diperoleh dapat diperoleh data seperti yang ada dalam tabel-tabel berikut:

**Tabel 7. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah RT	Jumlah Penduduk	Luas (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk/Km <sup>2</sup>
1	Makarti Jaya	1740	7.327	2500.0	2.97
2	Delta Upang	1050	3.499	1507.0	2.61
3	Tirta Kencana	1017	3.659	1937.0	1.89

4	Pendowoharjo	641	2.224	4260.0	0.52
5	Pangestu	468	1.642	1000.0	1.74
6	Purwosari	498	1.598	501.0	3.45
7	Upang Makmur	523	2.368	4557.0	0.46
8	Upang Mulya	248	994	5074.0	0.62
9	Tanjung Baru	261	1.044	1830.0	1.02
10	Tanjung Mas	269	1.112	2472.0	0.47
11	Sungai Semut	487	1.978	4.585.0	0.03
12	Muara Baru	359	2.137	2.505.0	1.38

Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.

Berdasarkan tabel 7 di atas bila dicermati dan dipahami yang paling banyak penduduknya di wilayah Kecamatan Makarti Jaya adalah di Makarti Jaya sebanyak 7.327 jiwa dan ada 1740 RT. Serta tingkat penduduk yang paling rendah di wilayah Upang Mulya sebanyak 994 jiwa. dan ada 248 RT. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat gender ada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Data Kependudukan di Kecamatan Makarti Jaya**

No	Uraian	2020
1	Penduduk	29.582
	a. Laki-laki	14.433
	b. Perempuan	15.149
2	Sex Ratio	-
3	Rumah Tangga	7.552
4	Rata-rata Anggota Rumah Tangga	4
5	Kepadatan Penduduk	2,95
6	Pertumbuhan Penduduk	-

Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas yang menjelaskan bahwasanya jumlah keseluruhan penduduk adalah 29.582 yang terdiri penduduk laki-laki sebesar 14.433 sementara penduduk perempuan sebesar 15.149 Dilihat

dari struktur penduduk, masyarakat Kecamatan Makarti Jaya didominasi penduduk usia muda.

Konsentrasi penduduk sebagian besar berada pada kelompok usia 25-44 tahun dan paling sedikit penduduk pada usia 70-74 tahun. Dengan struktur penduduk yang didominasi oleh usia produktif merupakan modal utama untuk meningkatkan produktifitas wilayah. Dengan terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia maka potensi yang dimiliki Kecamatan Makarti Jaya dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan berdaya saing.

#### **E. Ketenagakerjaan.**

Tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi sangat mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja. Semakin bertambahnya penduduk usia kerja akan berpengaruh pada penambahan jumlah angkatan kerja, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Peningkatan tersebut jika tidak diimbangi dengan pasar kerja yang besar maka akan menimbulkan dampak kerawanan sosial dengan banyaknya pengangguran.

Mengenai ketenagakerjaan, jumlah penduduk usia kerja tercatat naik signifikan yaitu dari 60% pada tahun 2019 menjadi 65% pada tahun 2020. Begitu pula jumlah angkatan kerja selama dua tahun terakhir mengalami kenaikan yaitu sebesar 60% pada tahun 2019 dan 65% pada tahun 2020. Sebagai daerah yang bertipe agraris, banyaknya kesempatan kerja secara kumulatif hingga tahun 2020 terbanyak pada sektor pertanian di susul sektor perdagangan, sector jasa dan lainnya.

**Tabel 9. Jenis Pekerjaan Penduduk dalam Kecamatan Makarti Jaya.**

No	Desa/ Kelurahan	Belum Bekerja	PNS	Polri / TNI	Wiraswata	Pelajar	Paramedis	Petani	Pensiun	Buruh	Nelayan	Pedagang	Peg swasta
1	Makarti Jaya	3.005	162	6	136	2.049	0	350	15	1700	150	289	34
2	Delta Upang	2.752	38	1	0	2.497	6	1616	9	255	0	110	104
3	Tirta Kencana	1.167	29	0	10	991	6	2332	12	68	0	28	35

4	Pendowoharjo	0	19	0	41	351	4	608	1	119	3	29	22
5	Pangestu	-	15	-	2	-	-	1529	-	56	0	0	0
6	Purwosari	13	388	0	8	548	3	701	3	43	0	46	2
7	Upang Makmur	890	3	0	7	254	2	418	0	130	120	62	32
8	Upang Mulya	56	0	0	-	224	5	1393	0	144	0	6	-
9	Tanjung Baru	700	2	1	30	140	4	300	0	400	700	40	16
10	Tanjung Mas	88	0	1	40	155	1	200	0	92	240	25	10
11	Sungai Semut	67	2	0	5	971	4	583	0	45	0	11	0
12	Muara Baru	-	5	-	2	-	-	1910	-	36	-	-	130

Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Makarti yang belum bekerja sebanyak 3.005 orang dan yang berprofesi sebagai seorang PNS sebanyak 162 orang, POLRI/TNI sebanyak 6 orang, wiraswasta sebanyak 136, pelajar sebanyak 2.049 orang, petani sebanyak 350 orang, pensiun 15 orang, buruh 1700 orang, nelayan 150 orang, pedagang 289 orang dan pegawai swasta sebanyak 34 orang.

Sektor unggulan dan komoditas unggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Makarti Jaya yaitu : (1) Sektor Pertanian, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan; (2) Sektor Migas. Mengingat sebagian besar wilayah Kecamatan Makarti Jaya berupa lahan pertanian maka saat ini dan masa yang akan datang sektor ini akan menjadi salah satu sektor unggulan yang akan di unggulkan. Dinas Pertanian Kecamatan Makarti Jaya mencatat luas lahan sawah yang dimiliki sebesar 11.000 Ha, sisanya merupakan lahan hutan dan lainnya. Kecamatan Makarti Jaya termasuk penyangga pangan komoditas padi pada tahun 2019-2020 mencapai produksi 58.140 ton, Luas panen 11.000 ha dengan produktivitas rata-rata 418 ton/ha.

**Tabel 10. Produksi Padi Kecamatan Makarti Jaya  
Tahun 2019 2020 (TON)**

No	Desa/Kelurahan	Padi (Ton)
1	Makarti Jaya	16003150
2	Delta Upang	3150
3	Tirta Kencana	3000
4	Pendowoharjo	2520

5	Pangestu	1260
6	Purwosari	15.250
7	Upang Makmur	12.300
8	Upang Mulya	2050
9	Tanjung Baru	4860
10	Tanjung Mas	2040
11	Sungai Semut	6960
12	Muara Baru	

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Makarti Jaya yang paling banyak menghasilkan padi dalam waktu satu tahun yaitu sebanyak 16003150 Ton/tahun.

#### **F. Pendidikan.**

Banyak pendapat yang mengatakan bahwa hanya negara yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang akan mampu bersaing dengan negara lain dalam era globalisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Sudah saatnya masyarakat menyadari bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang tak kalah pentingnya dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Dalam institusi terkecil setiap rumah tangga, pendidikan seyogyanya telah menjadi kebutuhan utama. Kewajiban pemerintah untuk memfasilitasi hal tersebut, karena bagaimanapun juga SDM yang bermutu merupakan syarat utama bagi terbentuknya peradaban yang baik.

Tingkat pendidikan di Kecamatan Makarti Jaya cukup memadai dan sangat diperhatikan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui gedung-gedung

sekolah dan berbagai fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Makarti Jaya baik Negeri maupun Swasta. Adapun jumlah keseluruhan gedung sekolah di Kecamatan Makarti Jaya sebanyak 52 gedung, mulai dari gedung taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah. Adapun jumlah sekolah tingkat taman kanak-kanak berjumlah 23, sekolah dasar (termasuk Madrasah Ibtidaiyah) berjumlah 19, sekolah menengah tingkat pertama (termasuk Madrasah Tsanawiyah) berjumlah 5, Sekolah Menengah atas (termasuk Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah) sebanyak 5 sekolah.

**Tabel 11. Tingkat Perkembangan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2019-2020**

No	Uraian	Satuan	Tahun	
			2019	2020
1	Tamat TK/RA	Orang	-	-
2	Tamat SD Sederajat	Orang	450	-
3	Tamat SLTP Sederajat	Orang	332	-
4	Tamat SLTA Sederajat	Orang	249	-
<b>5</b>	<b>Kelompok Bermain</b>	<b>Anak</b>	-	-

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

Pada tabel diatas kita dapat melihat tingkat pendidikan yang ditempuh masyarakat Makarti Jaya pada data tahun 2019. Tingkat pendidikan di Kecamatan Makarti Jaya sudah cukup baik dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid  
Menurut Jenjang Pendidikan Negeri/Swasta Tahun 2020**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	TK/RA	23	46	92	-
2	SD/SDLB/MI	19	316	530	-
3	SMP/SMPLB/MTs	5	138	127	-
4	SMA/SMK/SMALB/MA	5	32	129	-

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

Secara umum dapat kita lihat tingka pendidikan di Kecamatan Makarti Jaya sudah cukup baik, terlihat dari sarana dan prasarana yang memadai.

#### **G. Kesehatan.**

Pembangunan di Urusan Kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan berkualitas. Pembangunan kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Departemen kesehatan telah menetapkan Indonesia Sehat Tahun 2025 sebagai visi pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Melalui visi tersebut terkandung keinginan terwujudnya suatu kondisi masyarakat yang ditandai oleh penduduk yang hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang

bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Masalah kesehatan perlu mendapat perhatian utama khususnya pada pemerataan pelayanan kesehatan agar seluruh masyarakat dapat dengan mudah menjangkau dan memenuhi kebutuhan kesehatan dengan kualitas pelayanan yang sesuai khususnya bagi masyarakat miskin. Pada Tahun 2020, Kecamatan Makarti Jaya telah mempunyai 1 rumah sakit, yaitu di Kelurahan Makarti Jaya untuk memudahkan akses dan memperpendek jarrak bagi warga Kecamatan Makarti Jaya yang hendak berobat.

Telah tersedia pada fasilitas kesehatan berupa puskesmas yaitu sebanyak 1 puskesmas (merupakan puskesmas dengan perawatan), sehingga minimal tiap Desa telah memiliki puskesmas.

**Tabel 13. Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2020**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah (unit)
1	Rumah Sakit	1
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas Pembantu	-
4	Poliklinik Desa (Polindes)	12
5	Posyandu	20
6	Puskesmas Keliling (Pusling)	-
7	Apotik	-

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020 untuk dokter sebanyak 2 orang, apoteker 0 orang, perawat sebanyak 8 orang, bidan 39 orang.

**Tabel 14. Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2019-2020**

No	Uraian	2019	2020
1	Dokter/Physicians Umum/General Gigi/Dentist Spesialis/Spesialist Apoteker	2	2
2	Apoteker	-	-
3	Sarjana Kesehatan/ Scholar of	-	-

	Healthy		
4	Sarjana Keperawatan	5	5
5	Perawat/Nurses	8	8
6	Perawat Gigi/Tooth Nurses	1	1
7	Asisten Apoteker/Chemist Apoteker	-	-
8	Bidan/Midwives	39	39
9	Sanitazi	1	1
10	Ahli Gizi/Nutriciant	-	-

*Sumber: Dokumentasi Kantor Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2020.*

## H. Sistem Keagamaan dan Tradisi.

Sebagian besar penduduk Makarti Jaya menganut agama Islam dan jumlah sisanya adalah penduduk yang menganut agama Kristen, Budha, dan Hindu. Karena mayoritas penduduk Makarti Jaya adalah beragama Islam, oleh karena itu bangunan masjid mendominasi rumah ibadah di Makarti Jaya.

**Tabel 15. Jumlah Tempat Ibadah Di Makarti Jaya**

No.	Nama Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	38
2.	Vihara	1
3.	Kuil/ Pura	2
4.	Gereja	3

*Sumber: Data BPS Banyuasin.*

Untuk tradisi keagamaan di Makarti Jaya hampir sama seperti di daerah lainnya, seperti maulid Nabi Muhammad SAW, dan Isra' Mi'raj. Sedangkan ketika bulan Ramadan masyarakat melakukan buka puasa bersama selama satu bulan penuh di masjid untuk makanan disediakan oleh para masyarakat dengan cara bergantian biasanya terdiri atas 3-4 kepala keluarga.

Perkembangan Islam terus berlangsung dan berkembang dari generasi ke generasi. Perkembangan Islam di Makarti Jaya dari sistem pengajian dan majelis ta'lim yang dibina oleh Imam Masjid (ustadz) baik

dari Desa Makarti Jaya maupun dari luar Desa. Dari pengajian di masjid dan di rumah-rumah warga itulah agama Islam menyebar dan dipahami oleh masyarakat Makarti Jaya. Penyebaran agama Islam yang menganut ajaran *ahlussunah waljama'ah* itu sampai sekarang masih terus berlangsung.

#### **I. Kebudayaan.**

Kebudayaan dalam KBBI merupakan hasil kegiatan dan penciptaan batin (akan budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Berdasarkan pengertian di atas kebudayaan yang berada di Makarti Jaya, khususnya masyarakat Bugis.

Pertama, *ma'cerak parek* adalah suatu tradisi memotong hewan yang dilakukan di atas gorong-gorong atau di dalam lokasi perkebunan dengan bertujuan agar hasil perkebunan melimpah dan terhindar dari berbagai mara bahaya. Tradisi ini biasanya dilakukan sebulan sekali. Dan hewan yang disembelih yaitu kambing dan ayam kampung. Kemudian di makan bersama-sama.

Kedua, pembacaan al-Barzanji bagi masyarakat Bugis di Makarti Jaya sudah mendarah daging. Hal ini disebabkan setiap melakukan acara syukuran seperti *ma'cerak farek*, sedekah pindahan rumah, marhaban dan syukuran naik haji-pulang haji.

Ketiga, *ma'tampung* ialah sebuah tradisi yang bagi orang yang telah meninggal dunia selama tiga hari mengkhatamkan Al-Qur'an dan hari terakhir ditutup dengan pembacaan al-Barzanji. Dalam tradisi ini biasanya melakukan pemotongan hewan seperti kerbau ataupun sapi.

Keempat, *ma'keppa Qorang* ialah suatu acara perayaan atas keberhasilan mengkhatamkan Al-Qur'an.